

Pengaruh Modal Intelektual dan Ukuran Dewan Terhadap Return On Asset (Roa) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)

Rima Melati^{a,1,*}, Ahmadi Aidi^{b,2}

^a Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jl. Mardani Raya No. 73, RT02/RW05, Johar Baru, Kec. Johar Baru, Kota Jakarta Pusat, 10560

^b Dosen Tetap Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jl Mardani Raya No. 73, RT02/RW05, Johar Baru, Kec. Johar Baru, Kota Jakarta Pusat, 10560

¹ rimamelati7577@gmail.com*; ² gadisrasela@gmail.com

* corresponding author

ARTICLE INFO

Keywords

Return on Assets (ROA);
Intellectual Capital;
Board size

ABSTRACT

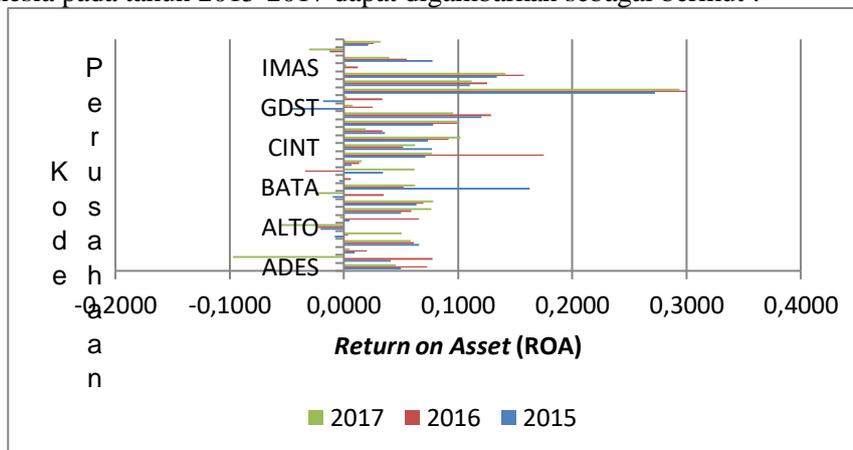
This research is a quantitative study which is intended to examine the effect of intellectual capital and board size on Return on Assets (ROA). The population of this research is manufacturing companies that are listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2015-2017. The data used is secondary data, using data collection techniques in the form of documentation using annual financial reports and company annual reports. Return on Assets (ROA) is used to measure the profit earned by the company. Intellectual capital is measured using the VAIC value, while board size is measured by looking at the number of adult commissioners plus the number of boards of directors in a company. The results of this study indicate that intellectual capital and board size have a positive and significant effect on Return on Assets (ROA).

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu tujuan dilakukannya suatu usaha adalah untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan dapat dikatakan memperoleh keuntungan apabila biaya yang dikeluarkan ketika menghasilkan barang atau jasa lebih rendah dibandingkan dengan laba atau pendapatan yang di hasilkan. Untuk memahami lebih jauh masalah-masalah yang terjadi pada kinerja keuangan, diperlukan pembahasan lebih dalam mengenai apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan sebuah perusahaan.

Return on Asset (ROA) secara keseluruhan pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber: Output Microsoft Excel, 2020

Gambar I.1

Return on Asset (ROA) perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017

Salah satu yang mempengaruhi kinerja keuangan atau ROA adalah modal intelektual (*intellectual capital*). Kemampuan staf/sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penting lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Aziz, 2017: 43). Beberapa penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh (Suroso, 2017) dan (Dewi, 2011) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Salim dan Karyawati) menyatakan bahwa modal intelektual mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Disisi lain, untuk dapat menerapkan *corporate governance* dalam perusahaan, dibutuhkan adanya keselarasan tujuan dari keseluruhan anggota organisasi atau perusahaan. Anggota organisasi yang ikut berperan dalam keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan adalah dewan komisaris dan dewan direksi. Dewan komisaris menjadi salah satu faktor penting dalam perusahaan, ukuran sebuah dewan dalam perusahaan ikut menentukan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan. Dewan komisaris memiliki tugas untuk mengawasi tindak-tanduk direksi dalam menjalankan perusahaannya (Kurniati, 2015). Dalam penelitian sebelumnya (Nurmala, 2018) memperoleh hasil bahwa *board size* (ukuran dewan komisaris) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *Return on Asset (ROA)*. Penelitian ini akan berfokus pada pengaruh modal intelektual dan ukuran dewan terhadap ROA. Selanjutnya penelitian ini akan diberi judul PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN UKURAN DEWAN TERHADAP ROA (*RETURN ON ASSET*) (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, tahun 2015 sampai 2017).

Ruang Lingkup Permasalahan

Merupakan perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Eek Indonesia (BEI) sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, menyajikan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember selama tahun 2015-2017 dan menggunakan mata uang rupiah secara konsisten dalam pelaporan keuangannya.

Perumusan Masalah

1. Berapa besar pengaruh Modal intelektual terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 sampai 2017 secara sendiri atau parsial ?
2. Berapa besar pengaruh ukuran dewan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 sampai 2017 secara sendiri atau parsial ?
3. Berapa besar pengaruh modal intelektual dan ukuran dewan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 sampai 2017 secara bersama sama atau simultan ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh modal intelektual terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 sampai 2017 secara sendiri atau parsial.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh ukuran dewan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 sampai 2017 secara sendiri atau parsial.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh modal intelektual dan ukuran dewan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 sampai 2017 secara bersama sama atau simultan.

KAJIAN LITERATUR

A. Kajian Pustaka

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Sebagaimana dikemukakan oleh Sulistyanto dalam Nurmala (2018) bahwa teori agensi merupakan suatu bentuk pengorbanan yang timbul dari segala bentuk keagenan, salah satunya adalah hubungan di dalam kontrak kerja antara pemegang saham dengan manajer perusahaan. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat diambil kesimpulan yang dimaksud dengan teori agensi adalah suatu aliran riset yang sifatnya deduktif maupun induktif, yang memaparkan hubungan antara pemilik (para pemegang saham) dengan pengelola perusahaan (manajer).

Pengertian Akuntansi

Menurut Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3) pengertian akuntansi adalah: “Akuntansi merupakan sebuah sistem informasi keuangan, yang memiliki tujuan untuk menghasilkan dan kemudian melaporkan informasi yang relevan untuk berbagai pihak yang berkepentingan”. Maka dari pengertian akuntansi diatas dapat diketahui bahwa akuntansi merupakan kegiatan pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dari peristiwa ekonomi yang terjadi pada suatu entitas.

Pengertian Bisnis

Menurut Kasmir dan Jakfar, (2013:7). “Bisnis adalah usaha yang dijalankan yang tujuan utamanya adalah keuntungan.”. Dari pengertian diatas menyimpulkan data, penulis menyimpulkan bahwa bisnis adalah sebagai kegiatan atau aktivitas terorganisir dalam memenuhi kebutuhan orang atau masyarakat dengan menciptakan barang atau jasa dalam rangka mendapatkan keuntungan serta meningkatkan kualitas hidup.

Pengertian Akuntansi Bisnis

Akuntansi bisnis sangat penting karena berguna untuk melakukan analisis pendapatan dan beban sehingga bisa memperoleh gambaran atas kesehatan keuangan unit bisnis. Akuntansi bisnis mengelola dan memproduksi laporan keuangan, membayar pajak perusahaan dan memantau semua pelaporan keuangan yang diperlukan. Sebagian besar perusahaan menjalankan fungsi akuntansi bisnis secara internal atau menggunakan jasa bermanfaat bagi mereka yang berminat di bidang keuangan.

Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 (2015:1) tentang laporan keuangan : “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Berdasarkan pemahaman penulis bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak *intern* maupun *ekstern* dalam rangka pengambilan keputusan dengan data dan aktivitas keuangan tersebut.

Kinerja Keuangan

Definisi lain dikemukakan oleh Rangkuti (2011:4) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan akibat atau hasil dari berbagai kinerja nonkeuangan seperti konsumen, proses bisnis, dan pembelanjaan. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah ketercapaian tujuan yang mampu diwujudkan oleh organisasi yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu dan terbentuk dari proses pelaksanaan strategi yang telah dirancang sebelumnya sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab serta tidak bertentangan dengan aturan/ketetapan yang ada.

Rasio Profitabilitas (ROA)

Kasmir (2009: 117) mengemukakan bahwa : “Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan sekaligus menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan”. Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas, diantaranya adalah Profit Margin (*profit margin on sale*), Return on Asset (ROA)/Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), dan Laba Per Lembar Saham. Berdasarkan jenis-jenis rasio profitabilitas yang ada, Return on Asset (ROA) akan digunakan dalam penelitian ini.

Rumus *Return on Asset* (ROA) menurut Sugiono (2009: 80) adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$$

Keterangan :

ROA : *Return on Asset*.

Laba Bersih : Laba setelah dikurangi biaya.

Total Aset : Aset perusahaan secara keseluruhan.

Modal Intelektual

Stewart (Ulum, 2017:79) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* adalah jumlah dari segala sesuatu yang ada di perusahaan, meliputi pengetahuan, pengalaman, dan hal-hal yang dapat digunakan perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan dan kemampuan bersaing. Maka dapat diambil sebuah pengertian modal intelektual merupakan kompetensi personal berupa pengetahuan, pengalaman, dan kompetensi lain yang harus dikelola agar dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mencapai kesejahteraan.

Adapun rumus untuk mengukur VAIC yang dikemukakan oleh Ulum (Nurmala, 2013: 191) :

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan :

VACA : *Value added of capital employed*

VAHU : *Value added human capital*

STVA : *Structural capital value added*

Berdasarkan rumus tersebut, diketahui bahwa model *value added intellectual coefficient* (VAIC) memiliki beberapa komponen di dalamnya, yaitu :

(a) $VA = \text{OUT} - \text{IN}$

Output : Total penjualan dan pendapatan lain.

Input : Beban dan biaya-biaya selain beban karyawan.

(b) $VACA = \frac{VA}{CE}$

Value added (VA) : Output – Input *Capital Employed*.

CE : Dana yang tersedia (ekuitas dijumlah dengan laba bersih).

(c) $VAHU = \frac{VA}{HC}$

Value added (VA) : Output – Input *Human Capital*.

HC : Beban Karyawan.

(d) $STVA = \frac{SC}{VA}$

Structural Capital (SC) : Selisih antara *value added* (VA) dan *human capital* (HC)

VA (*Value added*) : Output – Input *Human Capital* (HC) = Beban Karyawan.

Ukuran Dewan (*Board Size*)

Board size (ukuran dewan) adalah jumlah personal dewan direksi dan dewan komisaris dalam perusahaan yang memiliki tanggung jawab terhadap perusahaan. *Board size* memiliki peranan dalam menyatukan hubungan antara pihak yang memiliki modal dengan pihak yang dipercaya untuk melakukan pengelolaan. Ukuran dewan (*board size*) diukur dengan melihat jumlah personel dewan komisaris ditambah dengan jumlah dewan direksi di dalam sebuah perusahaan, (Kurniawati, 2016).

$$\text{Board size} = \sum \text{Dewan Komisaris} + \sum \text{Dewan Direksi}$$

Keterangan :

\sum Dewan komisaris : Jumlah dewan komisaris perusahaan.

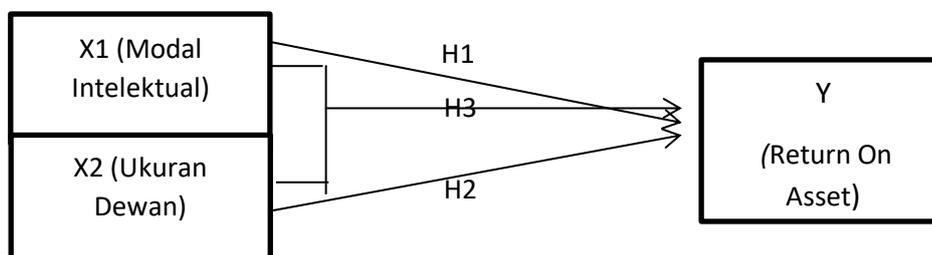
\sum Dewan Direksi : Jumlah dewan direksi perusahaan.

Kerangka Pemikiran**Pengaruh Modal Intelektual terhadap ROA**

Perusahaan yang mampu memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimilikinya dengan baik akan mampu bertahan dan melakukan persaingan ataupun memperoleh keuntungan yang maksimal. Semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen modal kapital yang dimilikinya, menunjukkan semakin baik pula perusahaan tersebut dalam mengelola aset.

Pengaruh Ukuran Dewan terhadap ROA

secara umum *board size* atau ukuran dewan dalam perusahaan akan menentukan kebijakan/strategi perusahaan dan memastikan bahwa perusahaan telah sepenuhnya menjalankan seluruh ketentuan yang telah diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Semakin banyak dewan komisaris yang mengawasi kinerja manajemen di suatu perusahaan, maka pengawasan yang diberikan terhadap pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen akan semakin ketat. Hal ini akan meningkatkan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disajikan gambar kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar II.1
Kerangka Pemikiran

METODOLOGI PENELITIAN**Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan merupakan jenis penelitian deskriptif.

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.

Teknik Sampling

Teknik *sampling* adalah sebuah metode atau cara yang dilakukan untuk menentukan jumlah dan anggota sampel.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017.

Sampel

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk sampel adalah teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*. Setelah mengetahui jumlah populasi dan menentukan berbagai kriteria sampel, maka dalam penelitian ini penulis menetapkan 29 perusahaan sebagai sampel penelitian dari keseluruhan 102 perusahaan yang ada.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini proses analisis data menggunakan teknik statistik dengan program SPSS versi 20, teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan statistik deskriptif untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian ini. Regresi linear berganda dapat dilakukan

apabila model penelitian memenuhi syarat dari uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015, 2016, dan 2017. Atas dasar itu, peneliti tidak dapat menjabarkan dengan jelas mengenai lokasi penelitian karena tidak melakukan penelitian langsung ke lapangan melainkan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Untuk lokasi penelitian ini, penulis lakukan di Jakarta dan Garut dengan memanfaatkan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini rangkuman data statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti yang ditunjukkan pada Tabel IV.2 :

Tabel IV.2

Statistik Deskripsi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
VAIC	87	-1.71	9.29	242.46	2.7869	1.88589
BOARDSIZE	87	4.00	12.00	683.00	7.8506	1.97383
ROA	87	-.10	.30	4.57	.0525	.06809
Valid N (listwise)	87					

Sumber: *Output* SPSS 20 (Data diolah penulis)

Dari hasil pengujian statistik deskriptif tersebut juga dapat diketahui bahwa besarnya rata-rata ukuran dewan pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 sebesar 7,8506. Artinya jumlah rata-rata *board size* (ukuran dewan) yang dimiliki perusahaan telah memenuhi aturan undang-undang No 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas, yang menyatakan bahwa idealnya perusahaan memiliki dua dewan komisaris dan dua dewan direksi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil perhitungan Uji Kolmogorov-Smirnov dari persamaan taksiran (nilai Unstandardized Residual) yang diperoleh menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel IV.3

Hasil Uji Normalitas Model Regresi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

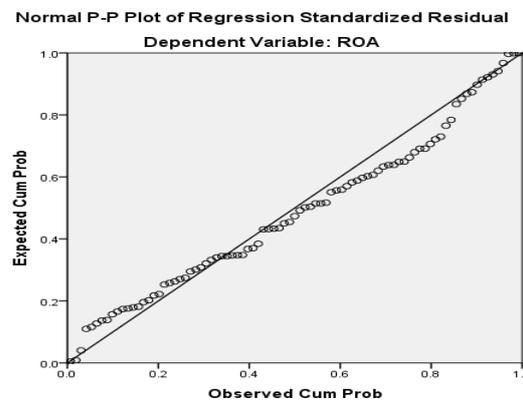
		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.05798759
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.930
Asymp. Sig. (2-tailed)		.353

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Lampiran *Output* SPSS (diolah oleh penulis)

Dari tabel diatas dapat dilihat untuk uji normalitas regresi model diperoleh nilai Kolmogorov = 0,930 dengan *p-value* (nilai sig) sebesar 0,352. Hasil uji Normalitas untuk data nilai residual memiliki signifikansi (*p*) yang lebih besar 0,05. Jadi dapat disimpulkan pengujian normalitas model regresi menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.



Gambar IV.1
Hasil Uji Normality Probability Plot

Sumber: *Output SPSS 20 (Data diolah penulis)*

Berdasarkan hasil diagram *P-P Plot* dapat diketahui bahwa titik-titik berada pada garis lurus, seperti tampak pada gambar di atas. Hal ini berarti bahwa data penelitian ini telah diambil dari populasi yang terdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Normalitas Data menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov yang diperoleh dari perhitungan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel IV.4
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAIC	BOARDSIZ E	ROA
N		87	87	87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.7869	7.8506	.0525
	Std. Deviation	1.88589	1.97383	.06809
Most Extreme Differences	Absolute	.103	.138	.145
	Positive	.102	.138	.145
	Negative	-.103	-.083	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.961	1.287	1.352
Asymp. Sig. (2-tailed)		.314	.073	.052

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *Output SPSS 20 (Data diolah penulis)*

Hasil ujnormalitas untuk data ukuran dewan memiliki signifikansi (*p*) yang lebih besar 0,05. Jadi dapat disimpulkan pengujian normalitas data ukuran dewan berdistribusi normal. Uji normalitas untuk data ROA diperoleh nilai Kolmogorov = 1,352 dengan *p-value* (nilai sig) sebesar 0,052. Hasil uji normalitas untuk data ROA memiliki signifikansi (*p*) yang lebih besar 0,05. Jadi dapat disimpulkan pengujian normalitas data ROA berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian kolinearitas untuk variabel bebas dalam model regresi yang diperoleh terlihat pada Tabel IV.5 berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

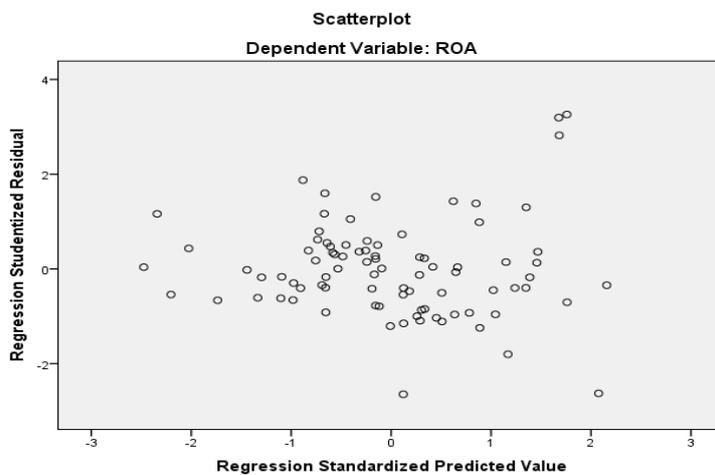
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	VAIC	.952	1.051
	BOARDSIZ	.952	1.051
	E		

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Output SPSS 20 (Data diolah penulis)*

Hasil perhitungan uji multikolinearitas dengan pendekatan nilai *Variance Inflation Factors* (Centered VIF) menunjukkan bahwa antar variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi tidak ada korelasi yang kuat. Hal ini diperlihatkan dari nilai VIF yang lebih kecil dari 10.

Hasil Uji Heteroskedasitas



Gambar IV.2

Grafik Uji Heterokedastisitas

Sumber: *Output SPSS 20 (Data diolah penulis)*

Berdasarkan gambar IV.2 *scatter plot* di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik temu tidak membentuk pola tertentu dan sebagian besar menyebar. Hal ini berarti bahwa model regresi diasumsikan tidak terdapat problem heteroskedastisitas.

Uji Linearitas

Berdasarkan data perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun pengamatan 2015-2017 diperoleh hasil perhitungan regresi linier berganda yang diolah menggunakan program SPSS versi 20 sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	
(Constant)	-.061	.026		-2.330	.022				
1	VAIC	.014	.003	.390	4.097	.000	.450	.408	.381
	BOARDSIZE	.009	.003	.275	2.883	.005	.360	.300	.268

a. Dependent Variable: ROA

b. Sumber: *Output SPSS 20 (Data diolah penulis)*

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan Durbin Watson dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.7
Hasil Uji Durbin-Watson Model regresi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.524 ^a	.275	.257	.05867	2.211

a. Predictors: (Constant), BOARDSIZE, VAIC
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *Output* SPSS (diolah oleh penulis)

Hasil perhitungan statistik *Durbin-Watson* (D-W) diperoleh sebesar 1,821. Nilai D-W yang diperoleh dari model dibandingkan terhadap nilaitabel Durbin-Watson. Untuk jumlah observasi 87 dan variabel X dalam model regresi sebanyak 3, diperoleh dari tabel *Durbin-Watson* (D-W) nilai batas bawah D_L sebesar 1,612 dan nilai batas atas D_U sebesar 1,703. Nilai DW-stat adalah 2,211 berada dalam rentang $d_u - 4 \cdot d_u$ yaitu $(1,703 < 2,211 < 2,297)$ yang berarti tidak ada autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji t)

Hasil uji t berdasarkan analisis Regresi Linier Berganda yang diolah menggunakan program SPSS versi 20 diperoleh sebagai berikut :

Tabel IV.8
Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients ^a		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-.061	.026	-2.330	.022
1 VAIC	.014	.003	4.097	.000
BOARDSIZE	.009	.003	2.883	.005

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Output* SPSS 20 (Data diolah penulis)

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui variable bebas berpengaruh terhadap ROA. Hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah nilai t_{hitung} berada didaerah penolakan H_0 yaitu t_{hitung} lebih besar dari nilai positif t_{tabel} ($t_{hitung} > 1,989$) dengan demikian H_0 diterima pada tingkat $\alpha = 0,05$. Nilai signifikansi uji t lebih kecil dari tingkat $\alpha = 0,05$ sehingga kesimpulan uji tidak signifikan pada tingkat signifikansi 5%.

Uji Signifikansi Simultan F (Uji F)

Tabel IV.9
Hasil Uji F Regresi Linier Berganda

ANOVA ^a						
Model	Sum Squares	of	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.110		2	.055	15.907	.000 ^b
Residual	.289		84	.003		
Total	.399		86			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOARDSIZE, VAIC

Sumber: *Output* SPSS 20 (Data diolah penulis)

Berdasarkan tabel ANOVA di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 15,907$ dengan nilai signifikan 0,000. Dari tabel F untuk derajat bebas $df_1 = k = 2$ dan $df_2 = n - k - 1 = 87 - 2 - 1 = 84$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,105$. Nilai $F_{hitung} = 15,907$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,105$ atau dilihat nilai signifikansi lebih kecil

dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Hasil yang diperoleh berarti terdapat pengaruh yang bermakna Modal Intelektual dan Ukuran Dewan secara simultan/bersama-sama terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun pengamatan 2015 – 2017 yang diteliti.

Koefisien Determinasi (R-Squares)

Besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dihitung dengan cara mengalikan nilai beta dengan nilai zero order yang diperoleh dari tabel berikut:

Tabel IV.10
Pengaruh Parsial X terhadap Y

Model		Coefficients ^a			
		Standardized Coefficients	Correlations		
		Beta	Zero-order	Partial	Part
(Constant)					
1	VAIC	.390	.450	.408	.381
	BOARDSIZE	.275	.360	.300	.268

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 20 (data diolah penulis)

Berdasarkan tabel di atas dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Pengaruh X1 terhadap Y = $0,390 \times 0,450 = 0,176$

Modal Intelektual (X1) memberikan pengaruh sebesar 17,6% terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun pengamatan 2015 – 2017 yang diteliti.

Pengaruh X2 terhadap Y = $0,275 \times 0,360 = 0,099$

Ukuran Dewan (X2) memberikan pengaruh sebesar 9,9% terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun pengamatan 2015 – 2017 yang diteliti.

Koefisien Determinan pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen .

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R = Koefisien Korelasi

Berdasarkan perhitungan model regresi dengan bantuan SPSS 20 didapat hasil koefisien determinasi untuk model regresi linear berganda yang digunakan sebagai berikut :

Tabel IV.11

Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.524 ^a	.275	.257		.05867	2.211
a. Predictors: (Constant), BOARDSIZE, VAIC						
b. Dependent Variable: ROA						

Besar pengaruh Pengaruh Modal Intelektual dan Ukuran Dewan secara bersama-sama terhadap *Return on Asset* dapat dilihat dari nilai Koefisien Determinasi. Dari hasil perhitungan pada tabel IV.11 didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,275.

$$Kd = R^2 \times 100\% = 0,524^2 \times 100\% = 27,5\%$$

Jadi Modal Intelektual dan Ukuran Dewan secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 27,5% terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun pengamatan 2015 – 2017 tahun pengamatan 2015-2017, sedangkan sisanya sebesar 72,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengaruh Modal Intelektual terhadap *Return on Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai t_{hitung} untuk variabel X1 (Modal Intelektual) diperoleh sebesar 4,097 dengan signifikansi (p) sebesar 0,000. Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah nilai t_{hitung} berada didaerah penolakan H_0 yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 4,097 > 1,989$) dengan demikian H_0 ditolak pada tingkat $\alpha = 0,05$. Nilai signifikansi uji t untuk X1 sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat $\alpha = 0,05$ sehingga kesimpulan uji tidak signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Jadi Modal Intelektual berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun pengamatan 2015-2017. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Perusahaan yang mampu memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimilikinya dengan baik akan mampu bertahan dan melakukan persaingan ataupun memperoleh keuntungan yang lebih maksimal. Semakin baik kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola ketiga komponen modal intelektual (*human capital, structural capital, dan customer capital*) yang dimilikinya, ikut menunjukkan semakin baik pula perusahaan tersebut dalam mengelola aset. Pengelolaan modal intelektual yang baik akan membantu perusahaan dalam melakukan persaingan dan meningkatkan keuntungan/laba perusahaan. Peningkatan kinerja akan berpengaruh terhadap terciptanya kualitas kinerja, dan berpengaruh terhadap laba perusahaan (Fahmi, 2013: 248,249).

Pengaruh Ukuran Dewan terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai t_{hitung} untuk variabel X2 (Ukuran Dewan) diperoleh sebesar 2,883 dengan signifikansi (p) sebesar 0,005. Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah nilai t_{hitung} berada didaerah penolakan H_0 yaitu t_{hitung} lebih besar dari nilai positif t_{tabel} ($t_{hitung} = 2,883 > 1,989$) dengan demikian H_0 ditolak pada tingkat $\alpha = 0,05$. Nilai signifikansi uji t untuk X2 sebesar 0,005 lebih kecil dari tingkat $\alpha = 0,05$ sehingga kesimpulan uji signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Jadi Ukuran Dewan berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun pengamatan 2015-2017. Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 dengan Ukuran Dewan yang lebih besar memiliki *Return on Asset* lebih besar. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Nurmala, 2018) yang menyatakan ada pengaruh positif antara Ukuran Dewan terhadap kinerja manajemen yang dapat berdampak positif terhadap *Return on Asset*. Semakin banyak dewan komisaris dalam sebuah perusahaan yang melakukan pengawasan terhadap manajemen, maka akan semakin baik kinerja manajemen tersebut.

Pengaruh Modal Intelektual dan Ukuran Dewan terhadap *Return on Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh pengaruh yang bermakna secara simultan/bersama-sama Modal Intelektual dan Ukuran Dewan berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun pengamatan 2015 – 2017 yang diteliti. Nilai $F_{hitung} = 15,907$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,105$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian hasil uji simultan adalah menerima hipotesis penelitian. Hasil yang diperoleh menunjukkan untuk melihat *Return on Asset*, investor dapat memperhatikan Modal Intelektual dan Ukuran Dewan perusahaan secara bersama-sama. Modal intelektual dan ukuran dewan akan sangat berdampak pada keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan ketika dimanfaatkan dengan baik. Perusahaan akan mampu bersaing ketika mengetahui faktor-faktor pendukung bagi perusahaan. Diantaranya adalah aset tidak berwujud atau modal intelektual seperti karyawan misalnya. Sumer daya manusia yang dimanfaatkan dengan baik akan membawa dampak positif bagi perusahaan. Begitu pula dengan ukuran dewan. Adanya dewan komisaris dan dewan direksi dalam perusahaan akan membantu terbentuknya kebijakan, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah. Andai kata modal intelektual dan ukuran dewan suatu perusahaan menjadi satu komponen yang saling berpengaruh, tentunya akan berpengaruh pada keuntungan/kerugian yang akan diperoleh perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penulis dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Modal intelektual secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai 2017 sebesar 17,6%.
2. Ukuran dewan secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai 2017 sebesar 9,9%.
3. Modal intelektual dan ukuran dewan memberikan pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) secara bersama-sama atau simultan sebesar 27,5% terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Sedangkan sisanya sebesar 72,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

Saran

Penelitian ini masih membutuhkan beberapa item perbaikan untuk dilakukan pada penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian yang sejenis sehingga dapat menjadikan penelitian ini lebih baik. Adapun beberapa saran perbaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademis dan peneliti selanjutnya sebaiknya:
 - a. Menggunakan metode penelitian lain dalam rangka mengkonfirmasi hasil penelitian kuantitatif ini untuk memberikan hasil mengenai pengaruh modal intelektual dan ukuran dewan terhadap ROA.
 - b. Mengembangkan penelitian dengan menambah variabel lainnya, sehingga hasil penelitian yang didapatkan lebih meluas dari penelitian sebelumnya.
 - c. Mengembangkan populasi dan sampel pada penelitian ini, misalnya menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas dan banyak.
 - d. Peneliti juga tidak merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya menggunakan data populasi dan sampel yang sama untuk variabel lain, sebaiknya menggunakan populasi dan sampel dengan tingkat kesehatan keuangan yang lebih baik dari populasi yang sudah ada.
 - e. Peneliti dapat melakukan penelitian pada objek lainnya, misalnya emiten dari sektor lain non manufaktur
2. Bagi para praktisi pelaku investasi saham di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menganalisa emiten sebelum melakukan penanaman modal di pasar modal.
3. Bagi pemegang kepentingan perusahaan manufaktur yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penentu kebijakan kedepannya dalam meningkatkan penjualan dan laba, sehingga dapat meningkatkan investor di emiten terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*). (1941). *Committee on Terminology*. New York: AICPA Inc.
- Alma, Buchari. 2016. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Anshori, Muslich & Sri Iswati. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arfa, F.A. & Watni Marpaung. 2016. *Metodologi Penelitian Hukum Islam*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Zainul. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher.
- Bahri, Syamsul & Fahkry Zam-Zam. 2014. *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-Amos*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bastian, Indra. 2016. *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.

- Boone, Louis E. Kurtz, David L. 2013. *Pengantar Bisnis Kontemporer*, buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono. 2015. *Strategi Bisnis: 60 Cara Cerdas Mengelola dan Mengembangkan Perusahaan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Efendi, Jonaedi & Johnny Ibrahim. 2016. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Kencana.
- Erwin B. Karnadi. 2017. *Panduan Eviews Untuk Ekonometrika Dasar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Forum For Corporate governance in Indonesia (FCGI). 2002. *Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) jilid II; Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam pelaksanaan Corporate Governance*. Jakarta: Citra Graha.
- Firdaus, Zamzam Fakhry. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gobe, March. 2011. *Emotional Branding: Paradigma baru untuk menghubungkan merek dengan pengalaman. Terjemahan Bayu Mahendra*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ke 7*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hans Kartikahadi, et all, 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta .Salemba Empat
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI). 2016. *Supervisi Manajemen Risiko Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Kasmir. Jakfar. (2013) *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi revisi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. 2013. *Intermediate Accounting, Volume 1. IFRS Edition*. United States of America: Quad/Graphic, Inc.
- Kuswandi. 2011. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Pearce II, J.A. & Jr. Robinson R.B. 2007. *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian, Edisi 10 Buku 1. Terjemahan Bachtiar, Yanivi, dan Christine*. Jakarta: Salemba empat.
- Purwanto, Rudi, dkk. 2017. *Top No 1 SKL UN SMA/MA IPS 2017*. Jakarta: PT Bintang Wahyu.
- Rangkuti, Ferddy. 2011. *SWOT Balanced Scorecard Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif plus Cara Mengelola Kinerja dan Risiko*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sani K., Fathnur. 2018. *Metodologi Penelitian Farmasi Kunitas dan Eksperimental*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sekaran, Uma & Roger Bougie. 2013. *Research Methods for Business: a skill-building approach*. Chichester, West Sussex: Wiley.
- Sekaran, Uma & Bougie, Roger. 2014. *Research Methods for Business Edisi 4. Terjemahan Kwan Men Yon*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setianto, Hari, dkk. 2011. *Standar Audit Internal*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Internal Audit.

- Sinaga, Enny, dkk. 2019. *STATISTIKA: Teori dan Aplikasi Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sofianty, Diamonalisa & Nunung Nurhayati. 2018. *Modul Praktikum Statistika Penelitian dengan SPSS*. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Sugiono, Arif. 2013. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta
- Ulum, Ihyaul. 2017. *Intellectual Capital : Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, & Kinerja Organisasi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) dan Penjelasannya Cetakan 1. 2007. Jakarta: Visimedia.
- W.Zimmerer, Thomas, Norman M.Scarborough, dan Doug Wilson. 2010. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Terjemahan Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriasari*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yadiati, Wiwin & Abdulloh Mubarak. 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian Teoritis dan Empiris*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zein, Ali Hasan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajeen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.

Sumber Jurnal :

- Gozali, Adrian, & Saarce. 2014. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Khususnya di Industri Keuangan dan Industri Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012. *BUSINESS ACCOUNTING REVIEW, VOL. 2, NO.2, JULI 2014:208-217*.
- Lisaime, Dewi. Analisis Pengaruh Ddiversitas Gender, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis, Maret 2018*.
- Mangatas, M.M, Yulia Efni, Andewi. 2018. Pengaruh Ukuran Dewan, Proporsi Wanita dalam Dewan, Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi (Studi Subsektor Perbankan Di BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis, Vol. X. No. 2*.
- Nurmala, K. 2018. Pengaruh Board Size dan *Vallue Added Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Pasundan.
- Salim, S.M & Golrida Karyawati. 2013. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Business and Entrepreneurship ISSN: 2302 - 4119 Vol. 1, No. 2*.
- Suroso, Sugeng, Tri Widyastuti, M. Noor Salim, Irma Setyawati. 2017. *Intellectual Capital and Corporate Governance in Financial Performance Indonesia Islamic Banking. International Journal of Economics and Financial Issues*, 2017, 7(4), 96-103.

Sumber Internet:

www.idx.co.id (Diakses pada 05 Juni 2020)

www.sahamok.com (Diakses 05 Juni 2020)

manuscript and graphic files to the appropriate editorial office.